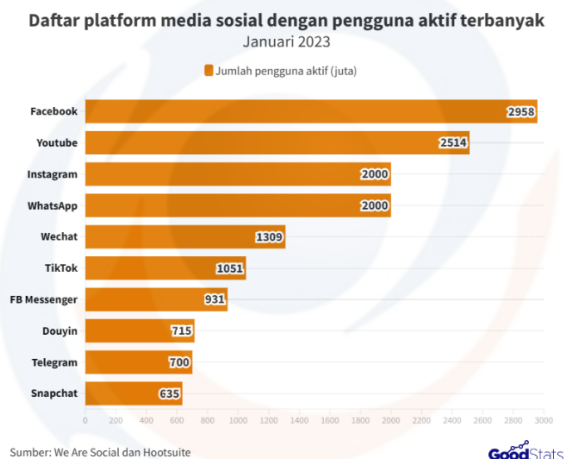


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan teknologi. Komunikasi juga mengalami perkembangan melalui era *New Media* atau Media Baru. Komunikasi media saat ini pada umumnya menggunakan media baru dalam bentuk internet dan media sosial. Mereka mulai menggeser posisi media lama dalam penyampaian informasi. Dikutip dari buku *Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing* karya (Ginting, 2021:81), *New Media* adalah media yang menggunakan internet berbasis teknologi online, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif, serta dapat berfungsi secara privat atau publik.



Gambar 1.1 Grafik Data *We Are Social*

Media sosial seolah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dalam mencari sesuatu, mulai dari mencari kebutuhan sehari-hari hingga kebutuhan suatu informasi yang cepat didapat. Laporan dari *We Are Social* menunjukkan, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 Juta orang pada bulan Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4% dari populasi di dalam negeri. Salah satu media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat untuk mencari suatu informasi adalah melalui Youtube. Bahkan pengguna Youtube di Indonesia menempati urutan keempat dunia.

Youtube pertama kali didirikan Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, yang sebelumnya merupakan karyawan pertama PayPal. Situs web ini didirikan pada 14 Februari 2005. Siapa yang menyangka situs web yang kita pakai saat ini dulunya mempunyai tujuan sebagai platform kencana online berbasis video. Namun keinginan tersebut tidak berjalan mulus. Youtube hanya dikunjungi oleh segelintir orang dan sayangnya mereka tidak tertarik. Setelah melakukan evaluasi yang mendalam, akhirnya pada bulan Januari 2006 penonton video di Youtube melonjak hingga mencapai 25 juta pemirsa dan di bulan Juli 2006, Youtube dikunjungi 100 juta kali dalam

satu hari. Mulai dari sinilah banyak orang yang membuat akun channel Youtube mereka untuk membagikan momen atau untuk memberikan sebuah informasi.

Seperti yang kita ketahui bersama, Indonesia dipercaya oleh FIFA untuk menjadi *host* penyelenggaraan Piala Dunia U-20 untuk penyelenggaraan di tahun 2021. Namun pelaksanaan tersebut diundur menjadi tahun 2023 dikarenakan masih merebaknya Covid-19 di seluruh Dunia, termasuk Indonesia. Terpilihnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 diumumkan langsung oleh Presiden FIFA Gianni Infantino. Saat bersaing menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20, Indonesia harus bersaing dengan Brasil dan Peru. Namun, kedua negara tersebut tidak terpilih dan posisi tuan rumah ini diberikan kepada Indonesia.

Dilansir dari *Kompas.com*, sebelum Indonesia terpilih, Imam Nahrawi yang pada saat itu masih menjabat sebagai Menpora mengajukan surat kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada 19 Juli 2019. Dari situlah restu penyelenggaraan ini diberikan oleh Presiden Jokowi yang mengirimkan surat kepada FIFA pada Agustus 2019. Surat tersebut dilampirkan bersama surat jaminan dari Menteri Keuangan, Menteri Tenaga Kerja, Menteri Hukum dan HAM, Menteri Komunikasi dan Informasi serta Kapolri.

Sejatinya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 merupakan hal pertama dan menjadi tantangan baru bagi Indonesia. Adanya *event* bergengsi ini tentu akan menjadi daya tarik yang luar biasa bagi masyarakat, khususnya penggemar sepak bola di Indonesia. Basis penggemar sepak bola di Indonesia sangat besar dan fanatik. Menurut perusahaan riset multinasional Ipsos, Indonesia memiliki penggemar sepak bola terbesar di dunia. Dari seluruh responden Indonesia, proporsi yang menyukai sepak bola mencapai 69%. Angka ini merupakan yang tertinggi dibanding puluhan negara lain yang disurvei. Indonesia mengalahkan Arab Saudi yang proporsi penggemar sepak bolanya 67%, serta Uni Emirat Arab 65%.

Dengan memiliki penggemar sepak bola yang sangat besar. Maka animo masyarakat terhadap penyelenggaraan *event* Piala Dunia U-20 juga sangat besar. Masyarakat sangat antusias dan tidak sabar menunggu *kick off* Piala Dunia U-20 dimulai pada bulan Mei 2023 nanti. Persiapan yang dilakukan oleh Kementerian PUPR pun juga sudah hampir rampung. *Merchandise* dan Lagu resmi Piala Dunia U-20 juga sudah di tayangkan di situs web resmi FIFA. Namun siapa sangka menjelang *Drawing Grup* Piala Dunia U-20 di Bali, ada berita yang kurang menyenangkan bagi penggemar sepak bola Indonesia. Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) secara resmi menyatakan bahwa *drawing* atau pembagian grup negara peserta Piala Dunia FIFA U20 yang rencananya akan dilaksanakan di Denpasar, Bali pada 31 Maret 2023 batal.

Berita mengenai pembatalan *drawing* sebenarnya sudah mulai mencuat ke media media online sebelum pemberitahuan resmi dari PSSI. Beberapa masyarakat pun juga mulai berkomentar dan bertanya terkait informasi yang sudah beredar dikalangan media online. Usut punya usut ternyata yang menjadi alasan pembatalan *drawing* Piala Dunia U-20 datang dari beberapa pejabat kepala daerah yang wilayahnya menjadi tempat penyelenggaraan *event* tersebut. Yang paling menjadi perhatian masyarakat adalah pernyataan dari Gubernur Bali dan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo. Mereka menolak keras kedatangan dari Timnas Israel U-20. Yang seperti kita ketahui, bahwa Indonesia dengan Israel tidak memiliki hubungan diplomatik karena hingga saat

ini Israel masih menjajah negara Palestina, yang menjadi sahabat Indonesia dari awal kemerdekaan. Atas pernyataan tersebutlah timbul pro dan kontra terhadap penyelenggaraan *event* Piala Dunia U-20.

Ganjar Pranowo merupakan Gubernur Jawa Tengah dari partai PDI-Perjuangan. Ganjar sudah dua kali menjabat menjadi Gubernur Jawa Tengah mulai dari 2013 – 2023. Sebelum menjabat sebagai Gubernur, Ganjar juga menjadi Anggota DPR-RI di Komisi IV dan Komisi II DPR-RI. Sebelumnya, Ganjar menjadi salah satu kepala daerah yang paling lantang menolak keikutsertaan Timnas Israel di gelaran Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia. Orang nomor satu di Jawa Tengah itu bilang, sebagai kader PDI-P, ia mesti memegang teguh amanat Presiden Soekarno untuk terus mendukung kemerdekaan Palestina. Padahal dari pihak Palestina, melalui Duta Besar (Kedubes) Palestina di Indonesia, Zuhair Al Shun, menegaskan bahwa pihaknya tidak mempermasalahkan kehadiran Israel di Piala Dunia U-20 2023 yang akan berlangsung di Indonesia. Namun pada akhirnya FIFA dengan resmi membatalkan tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia dengan alasan keamanan.

Ganjar pun menjadi sasaran amukan penggemar sepak bola Indonesia, tak hanya penggemar, beberapa pemain Tim Nasional Indonesia U-20 melontarkan kekecewaan mereka di media sosial Instagram Ganjar. Ratusan komentar dari penggemar sepak bola dan beberapa pemain Timnas pun menghiasi laman komentar di postingan Instagram Gubernur Jawa Tengah tersebut. Mereka berkomentar mengenai *statement* Ganjar atas penolakan Timnas Israel U-20 bermain di Indonesia.

Pada 4 April 2023 melalui Youtube channel Mata Najwa dalam tayangan yang berjudul “Ganjar dan Piala Dunia” yang ditonton hampir 7 Juta penonton, menampilkan Ganjar Pranowo sebagai narasumber. Ganjar akhirnya menampilkan dirinya dan memberikan klarifikasi di video berdurasi hampir 35 menit itu. Dalam video tersebut Ganjar memberikan *statement* yang berbunyi “*Sebagai kader partai, saya menceritakan kesejarahannya (Israel), lalu bagaimana potensi-potensi yang merugikan negara. Maka, kami dorong U20 (Piala Dunia) bisa berjalan, bisa terselenggara. Namum, tanpa Israel.*”. Dengan kutipan kata inilah menimbulkan banyak persepsi yang berbeda di kalangan masyarakat terkhusus penggemar sepak bola di Indonesia.

YouTube Channel Najwa Shihab menjadi bagian Narasi dan akun YouTube resmi Najwa Shihab. Dibawakan langsung oleh Najwa Shihab, topik-topik politik, hukum, sosial, religi dan isu-isu aktual lainnya dikemas lewat kemasan yang tidak sekadar menghibur, namun juga *insightful*. Mata Najwa, Catatan Najwa dan Shihab & Shihab menjadi program yang tepat bagi mereka yang ingin selalu mendapatkan insight dari berbagai isu mutakhir di Indonesia. Najwa Shihab mengembangkan Narasi TV melalui *platform* Youtube sejak tanggal 28 Februari 2017. Selain membuat program-program yang berkualitas dan disukai oleh penonton, Najwa Shihab juga berharap agar kontennya dapat memberikan pencerahan mengenai topik-topik politik, hukum, religi, sosial dan isu-isu factual lainnya, dikonsepsi secara menghibur, menarik, dan *insightful*. Oleh karena itu Narasi TV menyuguhkan para pengguna media Youtube lewat program-program perbincangan, reportase, opini dan ruang interaksi.

Konten-konten yang disajikan dalam Youtube Channel Najwa Shihab banyak menampilkan tentang sebuah percakapan wawancara antara Najwa Shihab sebagai *host* dan orang lain sebagai narasumbernya. Dan narasumbernya pun beragam, mulai dari artis, pengusaha, politisi dan bahkan presiden pun pernah diwawancarai oleh Najwa Shihab. Dan yang menarik akhir-akhir ini di channel Youtube Najwa Shihab ketika membahas tentang gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 melalui tayangan “Ganjar dan Piala Dunia”.

Peneliti mengambil subjek penelitian pada komunitas sepakbola Tangerang, yang bernama AIX FC Tangerang. dimana komunitas ini memiliki kesamaan dengan tema yang dibahas yaitu Sepak bola. Komunitas sepak bola AIX FC tentunya mereka lebih mengikuti dan paham apa yang terjadi pada kasus pembatalan Piala Dunia U-20 di Indonesia. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan Youtube Najwa Shihab “Eksklusif Ganjar dan Piala Dunia” Terhadap *Personal Brand* Ganjar Pranowo Pada Komunitas Sepak Bola Tangerang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Apakah terdapat pengaruh dari tayangan Youtube Najwa Shihab terhadap *Personal Brand* Ganjar Pranowo pada Komunitas Sepak Bola Tangerang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Tayangan Youtube Najwa Shihab yang berjudul “Ganjar dan Piala Dunia” pada Komunitas Sepak Bola Tangerang
2. Untuk mengetahui *Personal Brand* Ganjar Pranowo pada Komunitas Sepak Bola Tangerang.
3. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Youtube Najwa Shihab “Eksklusif: Ganjar dan Piala Dunia” terhadap *Personal Brand* Ganjar Pranowo Komunitas Sepak Bola Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, manfaat akademis dan manfaat praktis:

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk memperoleh wawasan yang baru mengenai pengaruh dari Youtube Channel Najwa Shihab terhadap *personal brand* Ganjar.
2. Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya Ilmu Komunikasi mengenai konten video yang ada pada Youtube yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat sebagai media *audio-visual* yang dapat memenuhi kebutuhan informasi mereka dan dapat mempengaruhi *personal brand*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat dijadikan implementasi peneliti selama masa perkuliahan.
2. Diharapkan dapat menjadi rujukan dalam menambah sumber informasi yang bermanfaat bagi para praktisi.